



DUNIA ILMU EKONOMI DAN MANAJEMEN

**BUNGA RAMPAI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Editor:

Dr. H. Agung Winarno, M.M

Yuli Agustina, S.E, M.M

**DUNIA ILMU EKONOMI DAN
MANAJEMEN:
BUNGA RAMPAI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Editor:

Dr. H. Agung Winarno, M.M

Yuli Agustina, S.E, M.M

Penerbit

CV. Bintang Sejahtera

2020

**DUNIA ILMU EKONOMI DAN MANAJEMEN:
BUNGA RAMPAI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Nardiansyah Kamumu, dkk

@ CV. Bintang Sejahtera

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mereproduksi atau memindahkan keseluruhan maupun bagian buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun baik secara elektronik, mekanis termasuk fotokopi, rekaman, maupun sistem penyimpanan lain tanpa ijin dari penerbit.

Penulis : Nardiansyah Kamumu, dkk
Editor : Dr. H. Agung Winarno, M.M
Yuli Agustina, S.E, M.M
Penyunting Akhir : Trisetia Wijijayanti
Ali Nurrosidah
Ingga Dwi Liani
Illa Tul Zannah
Cetakan I : Nopember 2020
ISBN : 978-602-1150-48-1

Diterbitkan oleh **Penerbit CV. Bintang Sejahtera**
Anggota IKAPI (No: 136/JTI/2011)
Jl. Tirtomulya VI/1B landungsari Malang.
Phone 085102744383, 082140150043
Email: cetakterbit.bs@gmail.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpah rahmat dan karunia-Nya, sehingga *book chapter* hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari beberapa penulis Indonesia ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. *Book chapter* dengan judul “Dunia Ilmu Ekonomi dan Manajemen (Bunga Rampai Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)” dibuat untuk mendukung pengembangan dan pergerakan ekonomi masyarakat yang ada di daerah yang bersangkutan. Berbicara tentang manajemen dan ilmu ekonomi, kombinasi kedua ilmu ini dibutuhkan untuk mendukung pengembangan masyarakat mandiri yang berkelanjutan. Pada saat ini, perekonomian di daerah dapat berkembang semakin pesat dengan adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah, dalam mengembangkan potensi lokal yang dimiliki. Didukung pula dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh akademisi, yang banyak memberikan dorongan dan dampak positif terhadap keberlangsungan pertumbuhan perekonomian tersebut.

Atas terselesaikannya *book chapter* ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

- ✚ Prof. Dr. Markus Diantoro, M. Si. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang,
- ✚ Dr. Cipto Wardoyo, S. E, M. Pd, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang,

✚ Dr. Ely Siswanto, S. Sos, M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Negeri Malang,

✚ Penerbit CV. Bintang Sejahtera yang telah membantu dalam proses pengeditan dan pencetakan,

✚ Para penulis

Semoga dengan penerbitan *book chapter* ini, dapat mendorong penulis dan generasi mendatang untuk mendukung, berkreasi, dan mengembangkan kajian yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi daerah sehingga dapat memunculkan kegiatan ekonomi kreatif di masyarakat.

Nopember 2020

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<i>Village Tour, Fish Auction dan Market Tour Sebagai Destinasi Wisata Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara (Nardiansyah Kamumu dan Nelson Alexander: Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado)</i>	1
<i>Green Entrepreneurship Innovation: Kesadaran dan Kepedulian Pelaku Wirausaha terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup (Bahri dan Widodo Prasetyo: Universitas Widya Mataram)</i>	17
<i>Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Manajemen Pembangunan Masyarakat (Studi Di Kota Medan) (Toman Sony T: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LMII)</i>	35
<i>Faktor Penentu Permintaan Kain Batik Papua Di Kabupaten Manokwari (Yuyun Puji R dan Danny Erlis W: Universitas Papua)</i>	55
<i>Pos Kreativitas Sebagai Sarana Pembangun Kepercayaan Diri dan Kemandirian Bagi Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus (Dewi Isma Aryani: Universitas Kristen Maranatha)</i>	83
<i>Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media E-Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Smk Negeri Trowulan Kabupaten Mojokerto (Elfia Nora, Imam Bukhori, I Nyoman Suputra dan Yuli Soesetio: Universitas Negeri Malang)</i>	97

Penguatan Jaringan *Marketing* Sanan sebagai Kampung Tempe (Yuli Agustina, Agung Winarno, Buyung Adi Dharma, Trisetia Wijijayanti dan Filianti: Universitas Negeri Malang 107

PENELITIAN

GREEN ENTREPRENEURSHIP INNOVATION: KESADARAN DAN KEPEDULIAN PELAKU WIRAUSAHA TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Bahri¹, Widodo Prasetyo²

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Widya Mataram

E-mail : ¹bahri@widyamataram.ac.id, ²widodoprasetyo8710@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya nilai tingkat kesadaran, kepedulian pelaku wirausaha terhadap kelestarian lingkungan hidup serta menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung *green entrepreneur innovation* melalui kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku wirausaha yang berada pada kelurahan-kelurahan di Kecamatan Umbulharjo yang terdiri dari penjual kelapa muda, penjual angkringan, bakhpia dan rumah makan yang berjumlah 140 orang. Sedangkan melalui perhitungan rumus *Slovin* didapatkan jumlah sampel sebanyak 103 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan *analisis regresi, uji parsial (uji t), uji path analysis*. Hasil penelitian didapatkan besarnya nilai kesadaran pelaku wirausaha sebesar 17,55% dan tingkat kepedulian sebesar 18,45%. Dari hasil analisis data *green entrepreneurship innovation* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesadaran (Y_1) dan kepedulian (Y_2). Secara langsung *Green Entrepreneurship Innovation* (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z). Selanjutnya Kesadaran (Y_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup (Z). Di ikuti oleh Kepedulian (Y_2) juga mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup (Z). Sedangkan secara tidak langsung *green entrepreneurship innovation* (X) yang dimoderasi kesadaran (Y_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) disebabkan berdasarkan hasil perhitungan pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelangsungan hidup (Z) sebesar 0,259 atau 25,9%, sedangkan pengaruh tidak langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) melalui kesadaran (Y_1) sebesar $= 0,258 \times 0,281 = 0,072$ atau 7,2%, sehingga nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh secara tidak langsung. Selanjutnya pengaruh tidak langsung *green entrepreneurship innovation* (X) dimoderasi kepedulian (Y_2) juga tidak mempunyai pengaruh terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z). Hal ini dibuktikan dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,259 atau 25,9% dan pengaruh tidak langsung sebesar $= 0,316 \times 0,329 = 0,103$ atau 10,3% yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh tidak langsung.

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup di Indonesia tidak bisa hanya diselesaikan dengan upaya penyelamatan dan tanggap terhadap bencana, tetapi diperlukan adanya kesadaran dan kepedulian secara bersama-sama

antara pelaku wirausaha dan masyarakat sebagai pembeli produk agar lingkungan hidup terjaga. Selain itu, diperlukan upaya yang lebih serius dalam membangun dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup agar tidak terus terjadi kerusakan dan penurunan kualitas lingkungan (Wahyudin, 2017). Semakin meningkatnya kegiatan wirausaha akan memberikan dampak negatif pada keadaan lingkungan, sehingga menimbulkan kekhawatiran orang banyak karena tidak bisa dipungkiri kegiatan wirausaha saat ini hanya berorientasi pada profit yang dihasilkan, sedangkan rasa bertanggung jawab pada lingkungan sudah berkurang (Koe et al., 2014). Beberapa permasalahan yang timbul yang disebabkan dari kegiatan wirausaha adalah pencemaran dan perusakan alam, kesulitan sumber daya alam, kemiskinan, akses dan keterbatasan pangan. (Saari & Joensuu-Salo, 2020) .

(Azmi & Elfayetti, 2017) menjelaskan kerusakan lingkungan hidup disebabkan oleh kurangnya tingkat kesadaran dan tingkat kepedulian pelaku wirausaha yang mengakibatkan lingkungan hidup mengalami kerusakan. Rendahnya kesadaran pelaku usaha menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kerusakan lingkungan hidup di muka bumi (Afandi et al., 2011). Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan disebabkan oleh latar belakang ekonomi, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kerusakan lingkungan, rendahnya pemahaman agama (Karim, 2018). Sedangkan (Purwanto, 2018) mengungkapkan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebersihan, yang mana masyarakat lebih mementingkan kepentingan pribadi dengan membuang sampah disekitaran lingkungan serta beternak dilingkungan pemukiman karena adanya suatu kepentingan keuntungan yang diharapkan seperti masyarakat tidak perlu repot-repot untuk pergi jauh jauh buang sampah. Sedangkan hasil penelitian (Wirjono, 2012)

membuktikan bahwa tingkat kepedulian pelaku usaha dalam implementasi pertanggungjawaban sosial masih rendah. Pelaku wirausaha relatif masih lemah dalam memberikan kontribusi dan implikasi dalam meningkatkan niat menuju kewirausahaan hijau (Ye et al., 2020).

Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh gunung sampah yang memberatkan beban bumi dan menutup permukaan bumi (Rahmawati, 2018). Selanjutnya (Muslimah, 2017) menjelaskan kerusakan lingkungan disebabkan timbunan sampah yang berasal dari limbah domestik, limbah industri, dan limbah pertanian yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Timbunan sampah tersebut telah mencemari permukaan tanah, kemudian terendap sebagai zat kimia beracun di tanah. Zat beracun di tanah tersebut dapat berdampak langsung kepada manusia ketika bersentuhan atau dapat mencemari air tanah dan udara di atasnya. Kerusakan lingkungan menyebabkan terjadinya pencemaran di udara, pencemaran air, pencemaran tanah sehingga berdampak bagi kesehatan manusia dan mengancam makhluk hidup lainnya seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan (Nurhayati et al., 2018).

Allah SWT dalam Q.S al-A'raf/7: 56 *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”*.

Berangkat dari disini, maka sangat perlu mengubah perilaku manusia untuk mengurangi permasalahan lingkungan dengan cara mengubah pandangan, perilaku serta kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah sehingga menjadi sesuatu yang bernilai tambah. Mengubah perilaku masyarakat yang berorientasi lingkungan dapat dilakukan dengan cara menerapkan konsep *green entrepreneurship innovation* (inovasi kewirausahaan hijau) yang terus ditumbuhkembangkan secara

berkelanjutan (Rahmawati, Sri Murni, Djoko Suhardjanto, 2017). (Zaraswati et al., 2017) mengemukakan dengan menerapkan *green entrepreneurship innovation* (inovasi wirausaha hijau) dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, organisasi, konsumen, dan komunitas sosial. Penerapan konsep *green entrepreneurship innovation* bertujuan untuk dapat memberikan dampak *people, planet, practice, prudence, dan profit* (Saari & Joensuu-Salo, 2020). *Green entrepreneurship innovation* merupakan serangkaian kegiatan untuk memecahkan masalah ekonomi dan sosial melalui ide-ide kreatif inovatif yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup dan kehidupan sosial masyarakat, sekaligus memberikan keuntungan bagi organisasi perusahaan (Sudarko & Tjitropranoto, 2018).

Selain itu, *green entrepreneurship innovation* perlu diterapkan dalam usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terciptanya lingkungan hijau, produk hijau dan pelaporan keuangan hijau. Dimana pelaku wirausaha hijau perlu memulai untuk menerapkan ekonomi hijau dengan menyediakan produk dan layanan hijau, memperkenalkan teknik produksi yang lebih ramah lingkungan, meningkatkan permintaan akan produk ramah lingkungan dan layanan, dan menciptakan pekerjaan ramah lingkungan (ILO, 2014). *Green entrepreneurship innovation* dimulai dari menentukan input bahan baku (*green input*), proses pengolahan bahan baku (*green process*), produk atau output yang dihasilkan (*green product*), dan pendistribusian atau penjualan (*green marketing*) yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungannya (Pratiwi et al. 2016).

Kota Yogyakarta merupakan wilayah yang paling banyak penghasil sampah yang dibuang ke TPA Piyungan, di ikuti Sleman dan Bantul

(Mulasari et al., 2016). Kota Yogyakarta menghasilkan 900 Gram per hari per orang, dalam sehari satu keluarga diperkirakan menghasilkan 4.500 Gram sampah dan dalam satu tahun menghasilkan 1.620 kg per hari. Selain itu hasil penelitian (Waskito, 2012) membuktikan tingkat kesadaran masyarakat Kota Yogyakarta terhadap lingkungan dan kepedulian mereka untuk membeli produk ramah lingkungan dan kepedulian pada kelestarian lingkungan masih rendah. Salah satu wilayah penghasil sampah adalah Kecamatan Umbulharjo. Kecamatan Umbulharjo memiliki jumlah sampah yang sangat besar karena tidak di dukung dengan ketersediaan depo sampah disetiap kelurahan yang disebabkan adanya kendala pemerintah untuk menambah jumlah TPS sampah disebabkan keterbatasan lahan kosong serta tidak semua warga berkenan untuk dibangun TPS sampah di sekitar lingkungannya karena menimbulkan bau. Dengan adanya keterbatasan TPS menimbulkan permasalahan dimana sampah mengalami penumpukan, karena kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat sehingga membuang sampah secara ilegal disembarang tempat. Masih banyak sampah dibiarkan menumpuk di trotoar dan pinggir jalan. Sampah dibuang dan ditumpuk begitu saja sehingga merusak lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Pembuangan sampah ilegal mayarakat di Kecamatan Umbulharjo

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1). Besaran nilai rata-rata tingkat Kesadaran dan Kepedulian pelaku wirausaha terhadap kelestarian lingkungan hidup di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. 2). Ada tidaknya pengaruh *Green Entrepreneurship* terhadap Kesadaran dan Kepedulian pelaku wirausaha di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. 3). Ada tidak pengaruh kesadaran dan kepedulian pelaku wirausaha terhadap kelestarian lingkungan hidup di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. 4). Ada tidaknya pengaruh langsung dan tidak langsung *Green Entrepreneurship* terhadap kelestarian lingkungan hidup di melalui kesadaran dan kepedulian.

METODE PENELITIAN

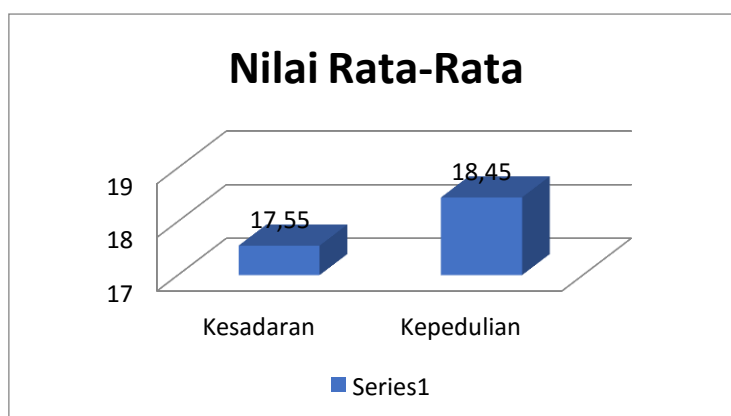
Pelaksanaan penelitian dilakukan pada pelaku wirausaha kelapa muda di Kelurahan Giwangan, Kelurahan Pendeyan, Kelurahan Sorosutan, Kelurahan Warungboto, Kelurahan Tahunan, Kelurahan Muja-Muju dan Kelurahan Semaki yang berada di Wilayah Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang disajikan dengan angka-angka. (Arikunto, 2006) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang digunakan sebanyak 140 orang pelaku wirausaha yang diambil secara *random* disetiap kelurahan yang terdiri dari pengusaha

kelapa muda, angkringan, bakpia dan rumah makan. Sedangkan sampel setelah melalui perhitungan menggunakan rumus *Slovin* $n = N (1 + N (e)^2, n = 140) / (1 + 140 (0,05)^2)$ didapatkan hasil sebanyak 103,70 yang dibulatkan menjadi 103 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan memilih *purposive sampling* yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sumber data yang digunakan dalam bentuk data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Observasi, Wawancara, Penyebaran Kuesioner, Dokumentasi dan Studi Pustaka. Sedangkan Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov, Analisis Korelasi Product Moment (*Pearson Correlation*), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji T dan Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat kesadaran dan kepedulian pelaku wirausaha kelapa muda (*cocos nucifera lin*) terhadap kelestarian lingkungan hidup



Gambar 2. Tingkat Nilai Rata-Rata Kesadaran dan Kepedulian

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) tingkat kesadaran pelaku wirausaha terhadap kelestarian lingkungan sebesar 17,55% dan tingkat kepedulian pelaku wirausaha sebesar 18,45%. Maka dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kesadaran dan kepedulian pelaku wirausaha kelapa muda di Kecamatan Umbulharjo masih sangat lemah, terbukti dengan banyaknya sampah batok kelapa yang numpuk pada setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta.

2. Pengaruh *Green Entrepreneurship Innovation* terhadap Kesadaran dan Kepedulian Pelaku Wirausaha

Tabel 1. Analisis Data

		Coefficient*			t	Sig.
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,438	2,060		9,921	,000
	Green Entrepreneurship (X)	,522	,079	0,258	2,803	,006
2	(Constant)	21,222	1,343		15,806	,000
	Green Entrepreneurship (X)	,385	,074	,316	3,499	,014

a. Dependend Variable: Kesadaran (Y_1)

b. Dependent Variable: Kepedulian (Y_2)

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan analisis data diatas didapatkan *green entrepreneurship innovation* terhadap kesadaran (Y_1) mempunyai nilai $t_{hitung} = 2,803$. Sedangkan nilai t_{tabel} didapatkan dengan menghitung $n-k-1 = 130-3 = 167$ dengan tingkat error 5% maka nilai t_{tabel} sebesar = 2,275. Maka nilai $t_{hitung} = 2,803 > t_{tabel} = 2,275$ dan dilihat dari nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Artinya *green entrepreneurship innovation* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesadaran (Y_1) pelaku wirausaha. Sedangkan pengaruh *green entrepreneurship innovation* terhadap kepedulian (Y_2) mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,499 > t_{tabel} = 2,275$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, maka membuktikan ada pengaruh positif dan signifikan *green entrepreneurship innovation* terhadap kepedulian (Y_2). Maknanya semakin diterapkannya *green entrepreneurship innovation* seperti melakukan inovasi bahan baku ramah lingkungan, inovasi proses pengolahan produk, inovasi pelaporan keuangan secara digital yang tidak menimbun sampah, inovasi produk hijau ramah lingkungan dan promosi yang digunakan secara online, maka dapat mengurangi limbah dan polusi sehingga mampu mengurangi kerusakan lingkungan hidup.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan yang disampaikan (I.G.A.K.G Suasana dan N.W Ekawati, 2017) bahwa dengan adanya kesadaran dan kepedulian pelaku wirausaha dalam menerapkan inovasi wirausaha hijau maka semakin besar mencapai kesuksesan dan kelestarian lingkungan hidup tercapai. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Iskandar & Trio Febriyantoro, 2019); (Fitriyah et al., 2020) bahwa *green innovation performance* dan *green product innovation* berpengaruh terhadap orientasi pasar dan kinerja bisnis perusahaan. Maka setiap pelaku wirausaha harus terus melakukan inovasi hijau dengan menggunakan bahan yang menghasilkan sedikit polusi saat melakukan pengembangan produk atau desain, menerapkan proses operasional yang melalukan penghematan dalam menggunakan energi, bahan baku, dan sumber daya lainnya. Mengevaluasi apakah produk yang digunakan secara efektif menggunakan bahan yang dapat didaur ulang, mengurangi emisi berbahaya atau limbah.

3. Pengaruh *Green Entrepreneurship Innovation*, Kesadaran dan Kepedulian pelaku wirausaha kelapa muda terhadap kelestarian lingkungan hidup

4.

Tabel 2. Hasil Analisis Data (lanjutan)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,243	2,912		5,922	,000
	Green Entrepreneurship (X)	,221	,079	,259	2,812	,006
	Kesadaran (Y ₁)	,271	,101	,281	2,692	,009
	Kepedulian (Y ₂)	,276	,092	,329	3,021	,004

a. Dependent Variable: Kelestarian Lingkungan Hidup (Z)

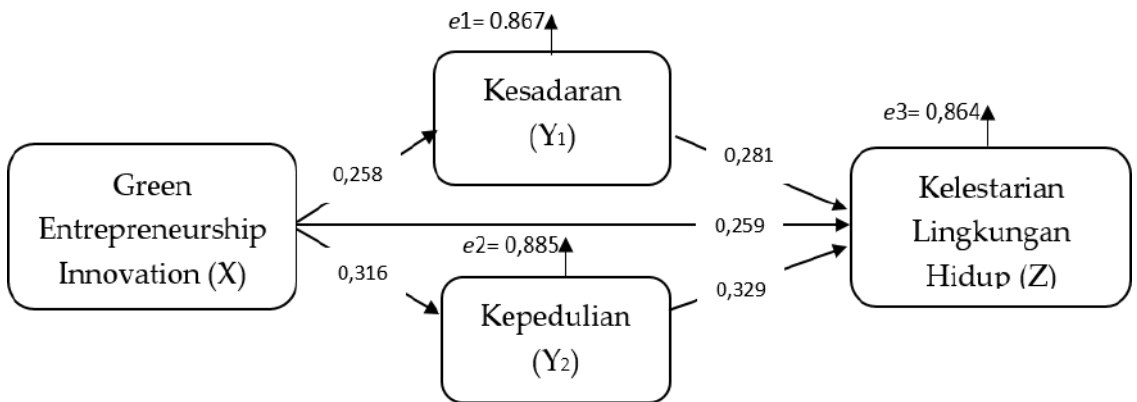
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis data *Green Entrepreneurship Innovation (X)* mempunyai nilai $t_{hitung} = 2,812 > t_{tabel} = 2,275$ dengan taraf signifikansi $0,006 < 0,05$, maka kesimpulannya ada pengaruh *green entrepreneurship innovation (X)* terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z). Selanjutnya Kesadaran (Y₁) mempunyai nilai $t_{hitung} = 4,852 > t_{tabel} = 2,275$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kesadaran (Y₁) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup (Z) di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Sedangkan Kepedulian (Y₂) mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,021 > t_{tabel} = 2,275$ dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Kesimpulannya Kepedulian (Y₂) mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup.

Maknanya semakin tinggi diterapkannya *green entrepreneurship innovation* oleh pelaku wirausaha maka berdampak pada semakin baiknya kelestarian lingkungan hidup disekitar, selain itu juga perlunya peningkatan kesadaran dan kepedulian pelaku wirausaha dan masyarakat

sebagai konsumen dalam menggunakan bahan-bahan dan produk yang ramah lingkungan. Jika kesadaran dan kepedulian rendah maka lingkungan hidup disekitar juga mengalami kerusakan yang dapat dilihat dari banyaknya limbah sampah yang menumpuk dan dibuang secara ilegal. Kesimpulannya kelestarian lingkungan hidup di suatu wilayah bergantung pada penerapan inovasi hijau, kesadaran dan kepedulian pelaku wirausaha dan masyarakatnya. Kepedulian terhadap lingkungan penting untuk dimiliki setiap pelaku usaha dan masyarakat dalam memproduksi dan membeli produk hijau guna berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup disekitarnya (Martana & Ardani, 2018).

5. Pengaruh langsung dan tidak langsung *green entrepreneurship innovation* terhadap kelestarian lingkungan hidup dimediasi kesadaran dan kepedulian



Gambar 3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

a. Pengaruh Langsung

- 1) Pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) sebesar 0,259 atau 25,9%. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga

kesimpulannya ada pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z).

- 2) Pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kesadaran (Y_1) sebesar 0,258 atau 25,8%. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kesadaran (Y_1) sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kesadaran (Y_1).
- 3) Pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kepedulian (Y_2) sebesar 0,316 atau 31,6%. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kepedulian (Y_2) sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kepedulian (Y_2).
- 4) Pengaruh langsung kesadaran (Y_1) terhadap kelestarian lingkungan hidup sebesar 0,281 atau 28,1%. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi kesadaran (Y_1) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) sebesar $0,009 < 0,05$. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh langsung kesadaran (Y_1) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z).
- 5) Pengaruh langsung kepedulian (Y_2) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) sebesar 0,329 atau 32,9%. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi kepedulian (Y_2) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh langsung kepedulian (Y_2) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z).

b. Pengaruh Tidak Langsung

- 1) Diketahui pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelangsungan hidup (Z) sebesar 0,259 atau 25,9%. Sedangkan pengaruh tidak langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) melalui kesadaran (Y_1) sebesar = 0,258

$\times 0,281 = 0,072$. Maka berdasarkan hasil perhitungan nilai pengaruh langsung sebesar 0,259 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,072 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh tidak langsung. Sehingga kesimpulannya secara tidak langsung *green entrepreneurship innovation* melalui kesadaran (Y_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z).

- 2) Diketahui pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelangsungan hidup (Z) sebesar 0,259 atau 25,9%. Sedangkan pengaruh tidak langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) melalui kepedulian (Y_2) sebesar $= 0,316 \times 0,329 = 0,103$. Maka berdasarkan hasil perhitungan nilai pengaruh langsung sebesar 0,259 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,103 atau 10,3% yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh tidak langsung. Sehingga kesimpulannya secara tidak langsung *green entrepreneurship innovation* melalui kepedulian (Y_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata (*mean*) tingkat kesadaran pelaku wirausaha terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) sebesar 17,55% dan tingkat kepedulian pelaku wirausaha sebesar 18,45%. Maka ini membuktikan bahwa tingkat kesadaran dan kepedulian pelaku wirausaha di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta masih sangat lemah. Sedangkan berdasarkan perhitungan *green entrepreneurship innovation* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesadaran (Y_1) dan kepedulian (Y_2). Berdasarkan analisis data *Green Entrepreneurship Innovation* (X) juga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z). Selanjutnya Kesadaran (Y_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup (Z) dan Kepedulian (Y_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup (Z).
2. Berdasarkan perhitungan secara langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) sebesar 25,9%. Pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* (X) terhadap kesadaran (Y_1) sebesar 25,8% dan pada kepedulian (Y_2) sebesar 31,6%. Pengaruh langsung kesadaran (Y_1) terhadap kelestarian lingkungan hidup sebesar 28,1% serta kepedulian (Y_2) mempunyai pengaruh langsung terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) sebesar 32,9%.
3. Secara tidak langsung *green entrepreneurship innovation* (X) melalui kesadaran (Y_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z) disebabkan nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh tidak langsung. Selain itu juga secara tidak langsung *green entrepreneurship innovation* melalui kepedulian (Y_2) tidak

mempunyai pengaruh terhadap kelestarian lingkungan hidup (Z). Dimana pengaruh langsung *green entrepreneurship innovation* sebesar 25,9%. Sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 10,3% yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh tidak langsung.

Melihat hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pemerintah menyediakan lahan dan menambah TPS pembuangan sampah agar masyarakat tidak membuang sampah ditempat ilegal.
2. Diharapkan pemerintah untuk lebih tegas lagi menindak masyarakat yang membung sampah bukan ditempatnya
3. Diharapkan pelaku wirausaha disetiap kelurahan pada Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta lebih meningkatkan kembali rasa kesadaran dan kepedulian dalam menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan hidup dengan terus menerapkan *green entrepreneurship innovation*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel penelitiannya serta tidak lebih dalam lagi membahas *green entrepreneurship innovation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Neolaka, A., & Saleh, R. (2011). *Pemeliharaan Taman Lingkungan Di Jakarta Pusat*. ISSN: 1907-4360.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. In *Bumi Aksara*.
- Azmi, F., & Elfayetti, E. (2017). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Geografi*, 9(2), 125. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i2.6901>.
- Fitriyah, H., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2020). *Terhadap Kinerja Bisnis Industri The Role of Green Product Innovation in Mediating the Effect of Corporate Social Responsibility on the Business Performance*. 4(1), 12–28. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.397>.
- I.G.A.K.G Suasana dan N.W Ekawati. (2017). *Komitmen Lingkungan dan Inovasi Hijau Mencapai Sukses produk Baru*. *eminar Nasional Sains dan Teknologi (SENASTEK)*.
- ILO. (2014). *Green entrepreneurship: Creating green jobs through sustainable enterprise development*. www.ilo.org/green-jobs-programme.
- Iskandar, A., & Trio Febriyantoro, M. (2019). Peran Kinerja Inovasi Hijau Dalam Menghubungkan Permintaan Pasar, dan Kinerja Bisnis (Studi pada UMKM di Kota Batam). *Jurnal Akutansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2>.
- Karim, A. (2018). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 309. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.278>.

- Koe, W.-L., Omar, R., & Majid, I. A. (2014). Factors Associated with Propensity for Sustainable Entrepreneurship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 130, 65–74. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.009>.
- Martana, I. M. Y., & Ardani, I. G. A. K. S. (2018). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli produk Minuman Kemasan Hijau. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5478. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p10>
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H., & Muhadjir, N. (2016). Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 259. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.3989>.
- Muslimah, M. muslimah. (2017). Dampak Pencemaran Tanah dan Langkah Pencegahan. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.33059/jpas.v2i1.224>.
- Nurhayati, A., Ummah, Z. I., & Shobron, S. (2018). Kerusakan Lingkungan dalam Al-Qur'an. *Suhuf*, 30(2), 194–220.
- Pratiwi, S. R., Ekonomi, F., Borneo, U., Output, G., Marketing, G., Input, G., Process, G., Output, G., Marketing, G., & Keuangan, K. (2016). *Analisis Penerapan Green Business*. 54–60.
- Purwanto. (2018). Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kampung Air Bukit Kelurahan Pinang Kencana 2 Kota Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Rahmawati, Sri Murni, Djoko Suhardjanto, D. S. (2017). *Green Entrepreneurship; Konsep dan Aplikasi di Desa Eduwisata Hijau Sukunan Yogyakarta*. Graha Ilmu.

- Rahmawati, N. I. (2018). Semaraknya “The Greening of Management” di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 41–52.
- Saari, U. A., & Joensuu-Salo, S. (2020). *Green Entrepreneurship*. 302–312. https://doi.org/10.1007/978-3-319-95726-5_6.
- Sudarko, S., & Tjitropranoto, P. (2018). Telaah Perubahan Paradigma Kewirausahaan dari Perspektif Inovasi Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Respati*, 9, 1–11.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Wahyudin, U. (2017). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Jurnal Common*, 1(2), 130–134. <https://doi.org/10.34010/common.v1i2.576>.
- Wirjono, E. R. (2012). CBAM-FE Tingkat Kesadaran Pelaku Usaha dalam Implementasi Pertanggungjawaban Sosial (Corporate Social Responsibility). *CBAM-FE UNISSULA*.
- Ye, Q., Zhou, R., Anwar, M. A., Siddiquei, A. N., & Asmi, F. (2020). Entrepreneurs and environmental sustainability in the digital era: Regional and institutional perspectives. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1355. <https://doi.org/10.3390/ijerph17041355>.
- Zaraswati, C., Sumarwan, U., & Wijayanto, H. (2017). Marketing Strategy Of Commercial Health Insurance Company. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.17358/ijbe.3.1.1>



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2020**

Penerbit CV. Bintang Sejahtera

Anggota IKAPI No: 136/JTI/2011
Telp. 0341-5035921, 082140150043
e-mail: cetakterbit.bs@gmail.com

ISBN 978-602-1150-48-1

